



## IMBAUAN WALI KOTA SAMARINDA

Nomor: 300.2 / 0913 / 300.06

### TENTANG

#### KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI MUSIM KEMARAU DAN PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN, LAHAN, SERTA PEMUKIMAN TAHUN 2026

Kepada Seluruh Warga Kota Samarinda,

Berdasarkan prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), wilayah Kalimantan Timur, termasuk Kota Samarinda, diprediksi akan mengalami musim kemarau yang lebih cepat dan lebih kering pada tahun 2026, dengan puncak kekeringan diperkirakan terjadi pada bulan Juli hingga September.

Sehubungan dengan hal tersebut, guna mengantisipasi risiko kebakaran hutan/lahan (Karhutla), kebakaran pemukiman, dan krisis air bersih, saya selaku Wali Kota Samarinda mengimbau seluruh lapisan masyarakat untuk:

1. Dilarang Keras Membuka Lahan dengan Cara Membakar:  
Tidak membakar sampah di pekarangan rumah, lahan kosong, atau lahan pertanian/ perkebunan, terutama saat angin kencang dan suhu tinggi.
2. Waspada Kebakaran Pemukiman:  
Memeriksa instalasi listrik secara berkala untuk menghindari arus pendek (korsleting) yang menjadi penyebab utama kebakaran rumah saat cuaca kering.
3. Bijak Menggunakan Air Bersih:  
Menghemat penggunaan air bersih karena potensi menipisnya sumber air baku selama musim kemarau.
4. Menyiapkan tampungan air bagi pertanian sebagai Cadangan menghadapi kekeringan baik berupa embung maupun sumur dalam.
5. Melaporkan Potensi Kebakaran:  
Segera melaporkan jika melihat kebakaran lahan pada lahan Semak belukar kepada ketua RT setempat atau ke BPBD agar kebakaran tersebut tidak meluas.
6. Menjaga Kesehatan: Mengurangi aktivitas luar ruangan saat siang hari dan meningkatkan konsumsi air putih untuk menghindari dehidrasi akibat suhu

Demikian imbauan ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab demi keselamatan kita bersama.

Samarinda, 6 April 2026

Wali Kota Samarinda,



ANDI HARUN